



Klarifikasi

Prof. Hartono:

Prodi Psikologi merupakan ilmu sosial sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu yang tak bisa ditelan mentah-mentah, harus ada pengayaan yang dilakukan. Yang penting adalah evaluasi berlangsung secara objektif sehingga diperlukan tim penjaminan mutu dari kepala prodi untuk meningkatkan kualitas dosen. Kendala prodi Psikologi adalah bahwa prodi Psikologi sedang bersemangat untuk membuka fakultas, padahal untuk membuka fakultas harus membuka prodi baru dan hal tersebut belum bisa dipenuhi. Selain itu banyak dosen yang menempuh kuliah S3 sehingga jam mengajar dosen berkurang namun penambahan mahasiswa bertambah sehingga hal tersebut kurang baik. Sebaiknya penerimaan mahasiswa direm, staff dan dosen justru harus ditambah. Prodi Psikologi memang harus pindah ke kampus Ketingan. Sedangkan kasus di prodi Kebidanan dimana program D3 dikesampingkan karena lebih mementingkan program D4 akan dilakukan konsolidasi dengan kepala prodi.

7. Aspirasi (Exchange&Lomba)

Pengurusna izin pendelegasian dan exchange sulit sehingga membuat mahasiswa lebih pasif dalam mengikuti exchange dan pendelegasian. Bagaimana regulasi pendelegasian independen yang tidak membawa nama UKM namun membawa nama Fakultas?

Usulan: Mahasiswa diberi kemudiah dalam peizinan dan diberi reward (dana) sebagai capaian agar lebih bersemangat dalam mengikuti lomba.

Klarifikasi

Dr. Reviono

Dalam kasus pendelegasian dan exchange mahasiswa, sulit dalam pembuatan SPJ karena kegiatan tersebut tidak termasuk ke dalam perjalanan dinas, yang termasuk perjalanan dinas merupakan perjalanan yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan tersebut masuk ke dalam kegiatan mahasiswa dengan anggaran 450 juta rupiah yang telah ditetapkan, kecuali dosen pembimbing seperti dalam IMO. Dosen pembimbing tidak masuk ke dalam anggaran mahasiswa namun berdiri